

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Model sistem logistik bencana, terutama yang berbasis *supply chain* komersial masih sangat terbatas jumlahnya dan baru berada dalam tahap pengembangan. Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap model-model sistem logistik bencana (DRO), dan melakukan observasi serta *interview* untuk mendapatkan gambaran nyata pelaksanaan penanggulangan bencana erupsi Merapi 2010.

Berdasarkan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Evaluasi model DRO dilakukan berdasarkan studi literatur terhadap pedoman-pedoman yang dikeluarkan lembaga pemerintah (BNPB) dan jurnal penelitian yang dilakukan oleh LSM.
- b. Evaluasi pelaksanaan DRO dilakukan menggunakan 4 prinsip DRO yang dikembangkan oleh Pujawan dkk (2009).
- c. Diperoleh usulan model yang dibuat berdasarkan model *decentralized supply chain* yang disesuaikan dengan perundangan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- d. Strategi pengembangan dari aspek pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan logistik dilakukan untuk mengurangi hambatan-hambatan yang muncul berdasarkan hasil *interview* terhadap pelaku bencana.

6.2. Saran Penelitian Lanjutan

Terdapat banyak kemungkinan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini masih terbatas pada evaluasi, pengusulan model, serta strategi pengembangan. Penelitian-penelitian lanjutan yang mungkin dilakukan antara lain:

- a. Penelitian yang lebih spesifik pada masing-masing faktor relevan dalam sistem logistik bencana (suplier, distributor, pemanfaat, transportasi, dan informasi).
- b. Penelitian yang lebih spesifik terkait dengan pengukuran performansi sistem.
- c. Pengimplementasian usulan model dalam sistem nyata.
- d. Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak khusus yang sesuai dengan kebutuhan penanggulangan bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2008, Pedoman Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, No. 13 Tahun 2008, Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2009, Pedoman Bantuan Logistik, Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, No. 4 Tahun 2009, Jakarta.
- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman, 2010, Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Erupsi Merapi 2010 Kabupaten Sleman, Sleman.
- Ballou, R.H., 1992, *Business Logistics/Supply Chain Management*, 5th edition, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Bintoro, A. Gatot, 2011, Dari Manajemen Rantai Pasok ke Logistik Bencana: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi, *Jurnal Teknologi Industri*, Vol. 13, No 1, 81-90.
- Burt, D.N., Dobler, D.W., dan Starling, S.L., 2004, *World Class Supply Management: The Key to Supply Chain Management*, 7th edition, McGraw-Hill Book Co., Inc., Singapore.
- Chopra, S., dan Meindl, P., 2004, *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations*, 2nd edition, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Gatignon, A., Van Wassenhove, L.N., dan Charles, A., 2010, The Yogyakarta Earthquake: Humanitarian Relief Through IFRC's Decentralized Supply Chain, *International Journal Production Economics*, Vol. 126, 102-110.
- Ghiani, G., Laporte, G., dan Musmanno, R., 2004, *Introduction to Logistics Systems Planning and Control*, John Wiley & Sons, Ltd., West Sussex.
- Oktarina, R., 2009, *Konseptual Perancangan Sistem Informasi Manajemen Logistik Penanggulangan*

Bencana (SIMLOG - PB) Berbasis GIS di Indonesia, makalah dalam Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009), Yogyakarta.

Pujawan, I.N., Kurniati, N., dan Wessiani, N.A., 2009, *Supply Chain Management for Disaster Relief Operations: Principles and Case Studies, International Journal Logistics Systems and Management*, Vol. 5, No. 6, 679-692.

Thomas, A.S., dan Kopczak, L.R., 2005, *From Logistics to Supply Chain Management: The Path Forward In The Humanitarian Sector*, Fritz Institute.

Tempo Interaktif, 83 Persen Daerah di Indonesia Rawan Bencana, <http://www.tempointeraktif.com/hg/kesra/2010/10/09/brk,20101009-283614,id.html>, diakses 05 Juni 2011 pukul 22.00.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.